

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Pesantren Muhammadiyah di Kalimantan Selatan hanya ada satu yang terletak di Alabio. Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin.

Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun dibawah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, MPd, dan untuk panitia pembangunan diketuai oleh Drs.H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa 54 orang. Dibukanya

madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI.

Adapun secara singkat Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H.Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan:

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd.M.Pd

## 2. Identitas Madrasah

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta dengan identitas sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Alamat (Lokasi 1 dan 2)

- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Kadar Permai 2
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan

- f. Nomor Telepon : 0511-3302665 / 0511-4312325  
Sekolah
- g. Nomor Telpon/ HP : 081348361361  
Kepala Sekolah
- h. Fax : -
- i. Kode Pos : 70123
- Alamat (Lokasi 3) :
- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Bumi Graha Lestari Rt.  
14
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : 085389101015
- g. Fax -
- h. Kode Pos 70123

### 3. Visi dan Misi

Visi dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

#### 4. Tujuan

Adapun tujuan dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ajaran islam yang sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah.
- b. Mencetak siswa/i yang memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, percaya diri dan cinta tanah air serta berguna bagi masyarakat dan negara.
- c. Mampu shalat tepat waktu serta berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri, sportivitas dan kreativitas anak didik.
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik.
- g. Mewujudkan peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier guru, tenaga kependidikan dan karyawan secara terprogram, sistematis, dan berkesinambungan.

- h. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat sekitar.
- i. Menjadi salah satu madrasah pilihan yang diminati oleh masyarakat.

#### 5. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 49 orang pendidik, yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY), Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTP), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel X Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ghazali, S.Pd., M.Pd.	L	Kamad	16/07/2017	GTY
2	Abdul Majid, S.Sos.	L	Wakamad	16/07/2007	GTY
3	Nasrullah, S.H.I.	L	Wakamad	21/07/2008	GTY
4	Nadia Husnul Khatimah, S.Kom.	P	Operator	16/07/2018	GTTP
5	Risna Santi, S.Pd.	P	Guru Kelas 1A	17/07/2017	GTY
6	Rohama, S.Ag.	P	Guru Pendamping 1A	18/07/2016	GTTP
7	Laily Isbandiah, S.Ag.	P	Guru Kelas 1B	07/01/2008	GTY
8	Fitri Yani Cahya, S.Pd.	P	Guru Pendamping 1B	16/07/2018	GTTP
9	Noor Arbayah, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 1C	17/01/2009	GTY
10	Siti Khoiriyah, S.Fil.I.	P	Guru Pendamping 1C	18/08/2016	GTTP
11	Mahmudah, S.Pd.	P	Guru Kelas 2A	18/07/2015	GTTP
12	Husdawati, SE.	P	Guru Kelas 2B	04/08/2014	GTTP
13	Nurul Baiti, S.Pd.	P	Guru Kelas 2C	23/07/2006	GTY
14	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 3A	22/10/2013	GTY
15	Siti Karlina, S.Pd.	P	Guru Kelas 3B	18/07/2016	GTTP
16	Masrita, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 3C	18/07/2011	GTY
17	Agustinawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 3D	18/07/2011	GTY
18	Ida Laila, S.Ag.	P	Guru Kelas 4A	18/07/2011	GTY
19	Norhasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas 4B	18/07/2011	PNS
20	St. Noor Raida, S.Pd.	P	Guru Kelas 4C	11/08/2014	GTTP
21	Nabila Benazir, S.Pd.	P	Guru Kelas 5A	22/09/2011	GTY
22	Ghazali Rahman, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 5B	04/08/2014	GTTP

Lanjutan Tabel X

1	2	3	4	5	6
23	Hamsyah, S.Pd.	L	Guru Kelas 5C	21/07/2009	GTY
24	Yanuar Istanty, S.Pd.	P	Guru Kelas 5D	02/01/2015	GTTP
25	Alin Saparingga, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 5E	18/07/2011	GTY
26	Fajriyah Hayaty, S.tp.	P	Guru Kelas 5F	02/10/2009	GTY
27	Anita Syarifah, S.Pd.	P	Guru Kelas 6A	24/09/2012	GTY
28	Muttaqin, S.Pd.	L	Guru Kelas 6B	15/01/2011	GTY
29	Irmalia, S.Pd.	P	Guru Kelas 6C	07/10/2012	GTTP
30	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd.	L	Guru Kelas 6D	21/07/2009	GTY
31	Siti Arianti, S.Pd.	P	Guru Mapel	17/01/2009	GTY
32	Sholihin, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2006	GTY
33	Noor Hadiansyah, SH.I.	L	Guru Mapel	21/07/2008	GTY
34	Rudhy Supriyadi, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/07/2009	GTY
35	Abdul Fatah, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/01/2007	PNS
36	Afif Rahman, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2018	GTTP
37	Surianor, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/10/2018	GTTP
38	Bustaniah, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/08/2011	GTY
39	Isnaniah, M.Pd.	P	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I.	L	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
41	Elfhera Merindha Effendy, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2013	GTY
42	Willy Kurniawan, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2017	GTTP
43	Nurul Husna, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/07/2016	GTTP
44	Meriyanti, S.Pd.	P	Kepala/TU (lokasi 2)	14/02/2007	GTY
45	Lusiani Noor	P	TU (lokasi 3)	18/07/2011	GTY
46	Aning Winarsih, S.Pd.	P	TU (lokasi 1)	20/09/2011	GTY
47	Camilia Husna, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 1)	01/09/2012	GTY
48	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 2)	27/11/2014	GTTP
49	Irma Yanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 3)	04/07/2015	GTTP

Sedangkan untuk tenaga pendidik atau pegawai tidak tetap di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 11 orang yang terdiri dari kebersihan gedung, satpam, perpustakaan, dan TU. Adapun data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Yuanto	L	Kebersihan gedung 2	1/2/2009
2	Khadafi	L	Satpam gedung 1	1/2/2012
3	Hilly, A.Md	P	Kepala/Pustakawan	4/9/2015
4	Alamudin S.Pd	P	Pustakawan	18/2/2019
5	Jono	L	Satpam gedung 2	1/2/2014
6	Supriansyah	L	Satpam gedung 2	1/2/2015
7	Toni	L	Satpam gedung 3	1/2/2015
8	Mama Albainah	P	Kebersihan gedung 3	1/2/2015
9	Salasiah	P	Kebersihan gedung 1	1/2/2016
10	Ilham. A.Md	L	TU	5/1/2017
11	Noor Rahmi Zakiah. A.Md	P	TU	19/1/2017

#### 6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 763 peserta didik yang terdiri dari 425 peserta didik laki-laki dan 338 peserta didik perempuan. Untuk data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XII Keadaan Peserta Didik

Keterangan	Banyaknya Peserta Didik													
	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	3 Kelas		3 Kelas		4 Kelas		3 Kelas		6 Kelas		4 Kelas		23	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	62	45	55	43	75	49	66	45	102	84	65	72	425	338
Jumlah Total	107		98		124		111		186		137		763	

### 7. Keadaan Sarana Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Luas lahan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk lokasi 1, yaitu 460.625 m<sup>2</sup>, lokasi 2 778 m<sup>2</sup>, dan lokasi 3 840 m<sup>2</sup>. Bangunan sekolah ini terdiri dari 73 ruangan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakamad Kurikulum	1
3	Wakamad Kesiswaan	1
4	Ruang Guru	3
5	Ruang Belajar	23
6	Perpustakaan	1
7	Kantin	8
8	WC Guru	4
9	WC Siswa Perempuan	10
10	WC Siswa Laki-laki	10
11	Tempat Parkir Guru	3
12	Tempat Parkir Siswa	3
13	Gudang	2
14	Ruang UKS	3
Jumlah Total		73

Adapun fasilitas yang ada di ruang kantor MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdapat 113 sarana ruang, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV Sarana Ruang Kantor

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kursi dan Meja pimpinan	3	1	1	1	✓	
2	Kursi	33	10	13	10	✓	
3	Meja	33	10	13	10	✓	
4	Lemari	7	2	3	2	✓	



Lanjutan Tabel XIV

1	2	3	4	5	6	7	8
5	Kompor	1	-	1	-	✓	
6	Papan data guru	3	1	1	1	✓	
7	Papan kerja kamad	3	1	1	1	✓	
8	Papan kerja wakamad	3	1	1	1	✓	
9	Papan visi misi	3	1	1	1	✓	
10	Papan misi	3	1	1	1	✓	
11	Papan struktur	3	1	1	1	✓	
12	Jam dinding	6	2	2	2	✓	
13	Kipas angin	9	3	2	4	✓	
14	Dispenser	3	1	1	1	✓	
Jumlah Total		113	35	42	36		

Bangunan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin juga memiliki sarana ruang belajar yang berjumlah 1922 sarana ruang belajar. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel XV Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Meja guru	26	7	12	7	✓	
2	Kursi guru	26	7	12	7	✓	
3	Lemari Buku	23	7	9	7	✓	
4	Meja siswa	797	257	302	238	✓	
5	Kursi siswa	797	257	302	238	✓	
6	Papan tulis putih	23	7	9	7	✓	
7	Papan absen	23	7	9	7	✓	
8	Lambang negara	23	7	9	7	✓	
9	Gambar presiden	23	7	9	7	✓	
10	Gambar wapres	23	7	9	7	✓	
11	Lambang muhammadiyah	23	7	9	7	✓	
12	Tempat sepatu	23	7	9	7	✓	
13	Dispenser	23	7	9	7	✓	
14	Kipas Angin	69	21	27	21	✓	
Jumlah Total		1922	612	736	574		

## B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kementerian Agama Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru wali kelas atau pembelajaran tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi dan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret 2019 sampai tanggal 22 Mei 2019. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil adalah pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan tema “Kayanya Negeriku” subtema Kekayaan sumber energi di Indonesia. Adapun mata pelajaran yang termuat, yaitu SBdP dan IPS. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* dilakukan

di kelas IV A dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 26-03-2019	3	<i>Pre-test</i>
2	Rabu, 27-03-2019	6-7	1. SBdP : Menyanyikan lagu pemandangan 3. IPS : Kondisi geografis kegiatan ekonomi manusia
3	Kamis, 28-03-2019	4-5	1. SBdP : Menyanyikan lagu pemandangan 2. IPS : Kondisi geografis kegiatan ekonomi manusia 3. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen I terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran serta mengecek kebersihan kelas. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk menyimak materi yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi materi secara bersama-sama. Kemudian peserta didik dibimbing untuk menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada, serta dibimbing untuk menjawab latihan materi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan

manusia yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai dibimbing, guru memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah mereka pelajari.

Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dan mengaitkan materi lain yang ada di dalam buku. Untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru memilih multimedia pembelajaran interaktif (MPI) sebagai medianya dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Sebelum menggunakan media tersebut, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru menyampaikan materi yang ada di dalam multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8*. Masing-masing kelompok bergantian diminta maju kedepan untuk menyanyikan lagu “Pemandangan” sesuai tempo dan tinggi rendah lagu. Selain itu, peserta didik juga diminta menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi lagu “Pemandangan” dan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.

Pada pertemuan pertama, sebagian peserta didik masih ada yang belum tertarik terhadap multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* tersebut, sehingga pada saat pembelajaran peserta didik masih ada yang ribut.

Memasuki pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8*. Namun, pada pertemuan kedua peserta didik sudah tertarik dengan multimedia pembelajaran

interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash* 8 tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik serta untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo'a bersama dan ucapan salam.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan media *powerpoint* dilakukan di kelas IV C dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 01-04-2019	3	<i>Pre-test</i>
2	Selasa, 02-04-2019	6-7	1. SBdP : Menyanyikan lagu pemandangan 3. IPS : Kondisi geografis kegiatan ekonomi manusia
3	Kamis, 04-04-2019	4-5	1. SBdP : Menyanyikan lagu pemandangan 2. IPS : Kondisi geografis kegiatan ekonomi manusia 3. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen I, yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk menyimak materi yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi materi secara bersama-sama. Kemudian peserta didik dibimbing untuk menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada, serta dibimbing untuk menjawab latihan materi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai dibimbing, guru memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah mereka pelajari.

Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dengan mengaitkan materi lain yang ada didalam buku. Untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru memilih *powerpoint* sebagai medianya dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bantuan slide pada media *powerpoint* tersebut. Sebelum menggunakan media tersebut, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru menyampaikan materi yang ada di dalam media *powerpoint*. Masing-masing kelompok bergantian

diminta maju kedepan untuk menyanyikan lagu “Pemandangan” sesuai tempo dan tinggi rendah lagu. Selain itu, peserta didik juga diminta menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi lagu “Pemandangan” dan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.

Pada pertemuan pertama di kelas ini, penggunaan media *powerpoint* belum terlaksana secara lancar. Hal ini dikarenakan tampilan slide kurang menarik sehingga peserta didik kurang fokus terhadap materi yang disajikan. Memasuki pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi dan penggunaan media *powerpoint*. Namun, pada pertemuan kedua peserta didik sudah mulai tertarik dengan media *powerpoint* karena tampilan slide diperbaiki, sehingga pada penggunaan media tersebut peserta didik dapat dikendalikan dan pembelajaran berjalan dengan lancar.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik serta untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo’a bersama dan ucapan salam.

### 3. Hasil Penelitian

#### a. Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen I yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2019, sedangkan kelas eksperimen II dilaksanakan pada hari Rabu, 01 April 2019.

Nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada lampiran XIV halaman 173-175. Berdasarkan nilai pada lampiran XIV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	4	10,81%
65,00 - < 80,00	Baik	4	10,81%
55,00 - < 65,00	Cukup	6	16,21%
40,00 - < 55,00	Kurang	16	43,24%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	7	18,91%
Jumlah		37	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 4 orang, baik 4 orang, cukup 6 orang, kurang 16 orang, dan amat kurang 7 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik berada pada rentang 40,00 - < 55,00 dengan presentase 43,24%.

Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I yang menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* kelas eksperimen II yang menggunakan media



*powerpoint*. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas eksperimen II sebagai berikut:

Tabel XIX Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	5	13,51%
55,00 - < 65,00	Cukup	11	29,72%
40,00 - < 55,00	Kurang	16	43,24%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	5	13,51%
Jumlah		37	100

Berdasarkan tabel diatas, peserta didik yang mendapatkan kualifikasi baik ada 5 orang, cukup 11 orang, kurang 16 orang, dan amat kurang 5 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 40,00 - < 50,00 (kurang) sama halnya dengan kelas eksperimen 1 dengan presentase 43,24%. Jadi hasil *pre-test* kelas eksperimen I dan II dikatakan tidak jauh berbeda karena kedua eksperimen tersebut nilai yang paling banyak didapat peserta didik berada pada rentang 40,00 - < 55,00 dengan presentase 43,24%.

b. Hasil *Post-Test* Peserta Didik

*Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post-test* dilakukan setelah peserta didik berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-test* peserta didik pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XV halaman 176-178. Berdasarkan hasil *post-test* pada lampiran tersebut secara ringkas hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen I dan Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen I		Eksperimen II	
		Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
95,00 - 100,00	Istimewa	7	18,91%	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	26	70,27%	10	27,02%
65,00 - < 80,00	Baik	4	10,81%	24	64,86%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0	3	8,10%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0	0	0
0,00 - < 40,00	Amat-kurang	0	0	1	3,22%
Jumlah		37	100%	31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 37 peserta didik diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen I yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 7 orang, amat baik 26 orang, dan baik 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 80,00 - < 90,00 (amat baik) dengan presentase 70,27%. Kelas eksperimen II berbeda dengan hasil *post-test* eksperimen I. Kualifikasi nilai *post-test* kelas eksperimen II yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 10 orang, baik 24 orang, dan cukup 3 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah 65,00 - < 80,00 (baik) dengan presentase 64,86%.

Jadi nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen I berada pada kualifikasi amat baik dengan presentase 70,27% . Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen II berada pada kualifikasi baik dengan presentase 64,86%.

### C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 20 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* peserta didik yang terdapat pada lampiran XVII halaman 183-184. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	49,73	50,27
Standar Deviasi	20,205	13,842
Varians	408,258	191,592

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 49,73, standar deviasi 20,205 dan varians 408,258. Adapun nilai yang diperoleh eksperimen II berdasarkan rata-rata adalah 50,27 standar deviasi 13,842 dan varians 196,592.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 0,54.

##### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Nilai Peserta	Eksperimen I	.126	37	.147	.967	37	.323
Didik	Eksperimen II	.191	37	.001	.923	37	.013

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,147. Maka  $0,147 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk eksperimen II adalah 0,001. Maka  $0,001 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII halaman 187-189.

### c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Peserta Didik	Based on Mean	3,065	1	72	,084
	Based on Median	3,010	1	72	,087
	Based on Median and with adjusted df	3,010	1	60,745	,088
	Based on trimmed mean	2,984	1	72	,088

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based*

on Mean. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,84 artinya 0,84 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen I dan kelas Eksperimen II bersifat homogeny.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	663.000
Wilcoxon W	1366.000
Z	-.237
Asymp. Sig. (2-tailed)	.813

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,813 maka 0,813 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas IV A dan IV C MI Muhammadiyah 3 Al- Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 193.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX halaman 196-197. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-Rata	87,03	72,43
Standar Deviasi	9,087	6,833
Varians	82,583	46,697

Berdasarkan tabel diatas, nilai *post-test* kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 87,03, standar deviasi 9,087, dan varians 82,583. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas eksperimen II rata-rata, 72,43, standar deviasi 6,833 dan varians 46,497. Tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 87,03, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 72,43. Jadi dikatakan terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen I dan II terlihat pada silisih yang didapatkan yaitu 14,6.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVI Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Eksperimen I	.250	37	.000	.874	37	.001
	Eksperimen II	.369	37	.000	.775	37	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik

kelas eksperimen I adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas eksperimen II adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Peserta Didik	Based on Mean	4.451	1	72	.038
	Based on Median	3.352	1	72	.071
	Based on Median and with adjusted df	3.352	1	71.141	.071
	Based on trimmed mean	4.511	1	72	.037

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXVII di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai hasil belajar pada *based of mean* adalah  $0,038 > 0,05$  sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti hasil belajar pada eksperimen 1 dan eksperimen 2 bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	164.000
Wilcoxon W	867.000
Z	-.5.878
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXVIII di atas diketahui bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

Jadi, nilai rata-rata kelas eksperimen I menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* adalah 87,03 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II menggunakan media *powerpoint* adalah 72,43 berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 14,6.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>1</sup> Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.



Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* dan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik tema 9 kayanya negeriku kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* adalah 87,03 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II menggunakan media *powerpoint* adalah 72,43 berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 14,6.

Namun berdasarkan hasil belajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* dan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik tema 9 kayanya negeriku dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas eksperimen II.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan bahwa nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05

sehingga sebaran hasil belajar pada kelas eksperimen II berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji U didapat nilai sig 0,000 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Harga sig lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini terbukti hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar peserta didik menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* dengan media *powerpoint* di kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat 37,3 dari nilai rata-rata *pre-test* 49,73 menjadi 87,03. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen II meningkat 22,16 dari nilai rata-rata *pre-test* 50,27 menjadi 72,43 nilai rata-rata *post-test*

Adapun persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen I menggunakan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) berbasis *macromedia flash 8* menunjukkan bahwa peserta didik dalam kualifikasi istimewa yaitu 7 orang atau 18,91%, amat baik yaitu 26 orang atau 70,27%, baik 4 orang atau 10,81%. Sedangkan persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* eksperimen II menggunakan media *powerpoint* menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 10 orang atau 27,02%, baik ada 24 orang atau 64,86%, cukup ada 3 orang atau 8,10%, dan amat kurang ada 1 orang atau 3,22%.